

ABSTRAKSI

Abdullah Haqqi , 711.5.1.0530, 2015 - 2016

PERBANDINGAN PERENCANAAN TEKNIS REHABILITASI GEDUNG KANTOR BUPATI SEBELAH KANAN DAN KIRI MENGGUNAKAN PONDASI STRAUSS DENGAN PONDASI CAKAR AYAM KABUPATEN SUMENEP 2015

Pembimbing 1 : Ir. Imam Suhadi . MM. MT

Pembimbing 2 : DediFalahuddin . MT

Tahap pembangunan gedung *kantor bupati sebelah kanan dan kiri kabupaten SUMENEP* dari segi structural ini mengacu pada perbandingan menggunakan desain pondasi strouss dengan pondasi cakar ayam .arsitektural yang didapat serta dipadukan dengan standar dan peraturan persyaratan struktur bangunan yang berlaku. Desain pondasi ini diharapkan dapat member gambaran awal perencanaan yang aman dan nyaman tanpa mengesampingkan aspekarsitektural yang diinginkan dengan berpedoman pada peraturan dan tata cara perencanaans truktur pondasi, agar nantinya dapat dipertanggung jawabkan dengan baik secara teknis dan ilmiah.

Menerapkan berbagai macam standar yang mengatur tatacara perhitungan struktur beton, dan yang terbaru telah diterbitkan SNI-03-2847-2002 tentang Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung, Peraturan Pembebanan Indonesia untuk Gedung (PPIUG 1983) serta SNI-03-1726-2002 tentang Standar Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Struktur Bangunan Gedung.

Metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Analisis gaya dalam menggunakan program StaadPro v.2007. Metode analitis dalam mendesain struktur beton dengan mengacu pada SNI 03-2874-2002) dan PPIUG 1983. Taksasi biaya dengan mengacu pada analisa harga satuan pekerjaan Kabupaten Sumenep 2015 serta penjadwalan dengan Ms. Office Project.

Hasil desain struktur dengan mutu beton f_c 25 dan mutu baja f_y 300 dengan beban kombinasi 3 menghasilkan dimensi structural beton dan jumlah tulangan. Kebutuhan biaya konstruksi sebesar Rp. 4.498.000.000,00,- dengan waktu rencana 132 hari kalender.

Adanya perencanaan dan perancangan gedung tersebut diharapkan untuk dijadikan sebagaia acuan pelaksanaan Pembangunan Gedungutama yang merupakan kantor induk yang bertempat strategis di tengah kota kabupaten sumenep, sehingga perencana memang harus semaksimal mungkin dalam merancang struktur terrsebut.

Kata kunci: Perencanaan, Beton Bertulang, Biaya dan Waktu